

IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SWASTA (SMAS) TAHFIDZ AL QURAN WAHDAH ISLAMIYAH ANABANUA

Hasnidar¹, Darmawan², Muhammad Nur³

^{1,2,3} Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana,
Universitas Puangrimaggalutung
hasnidar53@guru.smp.belajar.id¹, darmawansanusi5@gmail.com²,
nurstkipprima@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the Internal Quality Assurance System (IQAS) in improving the quality of education based on spiritual aspects, particularly students' responsibility and discipline at SMAS Tahfidz Al Quran Wahdah Islamiyah Anabanua. This research employs a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation involving the principal, teachers, and students as research informants. The results show that the implementation of IQAS has been carried out through the PPEPP cycle (Determination, Implementation, Evaluation, Control, and Improvement) in a systematic and continuous manner. At the determination stage, the school sets quality standards not only in academic aspects but also in spiritual dimensions as a distinctive characteristic of Islamic educational institutions. At the implementation stage, spiritual values are integrated into school activities such as Quran memorization programs, daily worship practices, moral habituation, and character development of students consistently. The evaluation and control stages are conducted periodically through activity monitoring and assessment of students' attitudes. The evaluation results are then used as the basis for continuous improvement to enhance program effectiveness. Supporting factors include visionary school leadership, active teacher involvement, and a strong religious school culture. Meanwhile, inhibiting factors include limited understanding of IQAS among school members and limited supporting resources. Overall, the implementation of IQAS contributes significantly to improving educational quality, both academically and spiritually, and in shaping disciplined, responsible, and morally upright students in daily life, while strengthening a sustainable and comprehensive quality culture based on Islamic values.

Keywords: Internal Quality Assurance, Education Quality, Spiritual Intelligence

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam peningkatan mutu pendidikan berbasis aspek spiritual, khususnya tanggung jawab dan kedisiplinan peserta didik di SMAS Tahfidz Al Quran Wahdah Islamiyah Anabanua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala sekolah, guru, serta peserta didik sebagai informan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SPMI telah dilaksanakan melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara sistematis dan berkelanjutan. Pada tahap penetapan, sekolah menetapkan standar mutu tidak hanya pada aspek akademik tetapi juga spiritual yang menjadi ciri khas lembaga pendidikan Islam. Pada tahap pelaksanaan, nilai-nilai spiritual diintegrasikan dalam kegiatan sekolah seperti program tahfidz, ibadah harian, pembiasaan akhlak, serta pembinaan karakter peserta didik secara konsisten. Tahap evaluasi dan pengendalian dilakukan secara berkala melalui monitoring kegiatan dan penilaian sikap peserta didik. Hasil evaluasi kemudian digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan guna

meningkatkan efektivitas program. Faktor pendukung meliputi kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, keterlibatan aktif guru, serta budaya religius sekolah yang kuat. Adapun faktor penghambat antara lain keterbatasan pemahaman SPMI di kalangan warga sekolah dan keterbatasan sumber daya pendukung. Secara keseluruhan, implementasi SPMI memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, baik secara akademik maupun spiritual, serta membentuk karakter peserta didik yang disiplin, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, serta memperkuat budaya mutu berbasis nilai-nilai keislaman di lingkungan sekolah secara berkelanjutan dan menyeluruh.

Kata Kunci: SPMI, Mutu Pendidikan, Kecerdasan Spiritual

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia. Dalam menghadapi tantangan global abad ke-21, lembaga pendidikan dituntut untuk tidak hanya menghasilkan peserta didik yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter moral dan spiritual yang kuat. Oleh karena itu, penerapan sistem penjaminan mutu menjadi kebutuhan mendasar dalam pengelolaan pendidikan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. SPMI berfungsi sebagai mekanisme internal yang memastikan seluruh proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan melalui siklus PPEPP (Penetapan,

Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Namun dalam praktiknya, banyak sekolah masih memandang SPMI sebagai kegiatan administratif semata, sehingga belum mampu membangun budaya mutu secara menyeluruh. Hal ini menjadi tantangan tersendiri, khususnya bagi lembaga pendidikan berbasis Islam yang memiliki tanggung jawab untuk mengintegrasikan nilai spiritual dalam sistem mutu.

SMAS Tahfidz Al Quran Wahdah Islamiyah Anabanua merupakan salah satu sekolah berbasis tahfidz yang mengintegrasikan kurikulum nasional dan keislaman. Sekolah ini telah menerapkan berbagai program spiritual seperti hafalan Al-Qur'an, pembinaan ibadah, dan evaluasi karakter. Namun, perlu dikaji lebih lanjut bagaimana implementasi SPMI dalam meningkatkan mutu pendidikan berbasis spiritual di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang:

1. Implementasi SPMI dalam peningkatan mutu pendidikan pada aspek spiritual khususnya tanggung jawab dan kedisiplinan peserta didik di SMAS Tahfidz Al Quran Wahdah Islamiyah Anabanua kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo.
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi SPMI di SMAS Tahfidz Al-Quran Wahdah Islamiyah Anabanua kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo.
- 3.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilakukan di SMAS Tahfidz Al Quran Wahdah Islamiyah Anabanua Kabupaten Wajo.

Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Implementasi SPMI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SPMI di sekolah telah berjalan melalui siklus PPEPP:

- **Penetapan:** Sekolah menetapkan standar mutu akademik dan spiritual seperti target hafalan Al-Qur'an dan kedisiplinan ibadah.
- **Pelaksanaan:** Program dijalankan melalui kegiatan harian seperti hafalan, muroja'ah, dan pembinaan ibadah.
- **Evaluasi:** Dilakukan melalui evaluasi bulanan dan semester terhadap capaian akademik dan spiritual.
- **Pengendalian:** Kepala sekolah dan guru melakukan monitoring secara berkala.
- **Peningkatan:** Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan program.

2. Integrasi Nilai Spiritual

Nilai spiritual diintegrasikan dalam kegiatan seperti:

- Hafalan Al-Qur'an minimal 15 juz
- Program hafalan hadits
- Pembiasaan ibadah
- Evaluasi karakter

Hal ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan tidak hanya berfokus pada

aspek kognitif tetapi juga afektif dan spiritual.

3. Faktor Pendukung

Beberapa faktor pendukung antara lain:

- Kepemimpinan kepala sekolah
- Komitmen guru
- Budaya religius
- Dukungan stakeholder

4. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat meliputi:

- Kurangnya pemahaman SPMI
- Keterbatasan SDM
- Keterbatasan anggaran
- Belum optimalnya budaya mutu

5. Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep *Total Quality Management (TQM)* yang menekankan perbaikan berkelanjutan. Selain itu, integrasi nilai spiritual menunjukkan bahwa mutu pendidikan Islam harus mencakup keseimbangan antara intelektual dan spiritual.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi SPMI di SMAS Tahfidz Al Quran Wahdah Islamiyah Anabanua telah berjalan melalui siklus PPEPP dan

berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan.

2. Integrasi nilai spiritual menjadi ciri khas utama dalam penerapan mutu pendidikan.

3. Faktor pendukung meliputi kepemimpinan, budaya sekolah, dan partisipasi guru.

4. Faktor penghambat meliputi keterbatasan pemahaman dan sumber daya.

Disarankan agar sekolah meningkatkan pelatihan SPMI dan memperkuat budaya mutu berbasis spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin. (2021). Manajemen mutu pendidikan Islam.
- Deming, W. E. (1986). *Out of the crisis*. MIT Press.
- Juran, J. M. (1988). *Quality control handbook*.
- Mulyasa. (2022). Manajemen berbasis sekolah.
- Rahwati. (2019). Implementasi SPMI di sekolah.
- Sallis, E. (2015). *Total quality management in education*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016.
- Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.